

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan atau *Field Research* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang mengambil lokasi penelitian di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif, “Yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”.⁴⁰ Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrument penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.”⁴¹

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti yaitu seorang guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Hj. Gusti Rosmaya N.I.S.N, S.Ag dan anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).

⁴⁰Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 5

⁴¹Lexy j Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 18

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer, yaitu data yang meliputi:

- 1) Data yang berhubungan tentang perencanaan pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).
- 2) Data yang berhubungan tentang pelaksanaan pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).
- 3) Data yang berhubungan tentang evaluasi pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).

b. Data sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).

- 2) Keadaan tenaga pengajar dan administrasi SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).
- 3) Keadaan Siswa/i SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu: Guru Pendidikan Agama Islam dan anak-anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan)
- b. Informan, yaitu: Sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari responden. Dalam hal ini bisa, guru-guru, tenaga kerja dan orang tua siswa yang lain yang ada di UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Dokumenter yaitu: Segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang

perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴² Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan).

2. Wawancara yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden dan informan untuk mengumpulkan data. Menurut Moelong wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah di ajukan.⁴³
3. Dokumentasi yaitu menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini :

⁴²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,1998), Cet. ke-10, h.126.

⁴³Lexy J. Moelong, *Op.Cit*, h.135

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p><u>Data Primer</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data yang berhubungan tentang perencanaan pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). 2. Data yang berhubungan tentang pelaksanaan pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). 3. Data yang berhubungan tentang evaluasi aspek pembelajaran Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). 	Guru dan anak-anak Tunagrahita	Dokumentasi, observasi dan wawancara
2.	<p><u>Data Penunjang</u></p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). b. Keadaan dan jumlah tenaga pengajar di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). c. Keadaan dan jumlah Siswa di SMPLB di (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). 	Guru dan Tenaga Kerja	Dokumentasi observasi dan wawancara

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan terkumpul maka langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menghilangkan yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Interpretasi Data

Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). Dan data dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus kesuatu yang bersifat umum.⁴⁴

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan proposal skripsi
 - b. Memohon surat riset dari bapak dekan fakultas tarbiyah dan keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian
 - c. Membuat pedoman wawancara dan observasi
 - d. Menyampaikan instrumen data

⁴⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 2*, Cet. XVII, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985), h. 242.

3. Tahapan pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan tehnik yang telah ditentukan.
- b. Mengumpulkan data dari para responden dan informan
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan tehnik yang telah dilakukan sebelumnya.
- d. Menarik kesimpulan

4. Tahap penyusunan laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi atau disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya di ajukan ke sidang munaqasyah untuk di uji dipertahankan kebenarannya.